BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode Penelitian merupakan rangkaian cara yang akan digunakan peneliti dalam memperoleh suatu data yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2016, hlm 3) Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm 29) Metode deskriptif yaitu

> "Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.".

Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2016, hlm 14) yaitu:

> "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan".

Seperti yang telah dijabarkan di atas, penggunaan metode deskriptif bertujuan agar mendapatkan data dari hasil perhitungan indikator dalam pengumpulan data secara alamiah bukan buatan dengan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Dengan Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini dimaksudkan untuk mempermudah peneliti mendapatkan data yang di inginkan untuk mencari kemampuan responden dalam mengetahui pentingnya upaya palestarian kuliner khas Minangkabau melalui pola makan keluarga di ikatan mahasiswa Minangkabau Universitas Pendidikan Indonesia.

Desain dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pembuatan rancangan penelitian yang meliputi menentukan masalah penelitian, penyusunan latar belakang, merumuskan masalah penelitian, mengidentifikasi, membatasi masalah penelitian.
2. Menentukan populasi penelitian
3. Menentukan teknik pengumpulan data
4. Melakukan penyusunan instrumen penelitian
5. Melakukan pengumpulan data
6. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dan menyimpulkannya

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi adalah kesuluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013, hlm. 173). Pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu para anggota mahasiswa keturunan Minangkabau yang tergabung dalam forum silaturahmi mahasiswa Minangkabau Universitas Pendidikan Indonesia atau FOSMI. Pemilihan keturunan Minangkabau di Universitas Pendidikan Indonesia ini didasarkan karena wilayah tersebut merupakan wilayah yang dekat dengan tempat peneliti berdomisili.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, populasi merujuk pada keturunan Minangkabau yang tergabung dalam ikatan mahasiswa Minangkabau dengan kriteria kedua orang tuanya merupakan keturunan asli Minangkabau baik berasal dari Padang, Padang Panjang, Bukit Tinggi, Payakumbuh, Batusangkar, Solok dan daerah lainnya yang sudah berdomisili di Bandung. Jadi, jumlah populasi yang merujuk pada penelitian ini yaitu sebanyak 231 orang

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Simple Random Sampling.* Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sugiyono (2016, hlm 124) *Simple Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan sederhana tanpa memperhatikan tingkatan strata dari populasi tersebut, artinya mahasiswa yang tergabung dalam FOSMI yang berasal dari keturunan Minangkabau dapat menjadi sample untuk penelitian ini. Pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui dapat berpedoman pada Surakhmad dalam Riduwan

(2007, hlm 65) berpendapat “apabila populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi dibawah 1000 dapat digunakan 25%, dan bila populasi diatas 1000 maka dapat digunakan 10-15%. Maka, untuk pengambilan sample digunakan rumus :

(Jumlah mahasiswa yang berasal dari etnik Minangkabau x 25%)

Mahasiswa Fosmi = 231 orang x 25% = 58 orang
Total sample = 58 orang

Pengambilan sampel ini mengacu pada pendapat Roscoe dalam buku Sugiyono (2016, hlm 131) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mendatangi ikatan mahasiswa Minangkabau di Universitas Pendidikan Indonesia, kemudian diambil sample sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan data yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan angket. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrument yang telah disusun sebelumnya.

2. Instrumen Penelitian

Instrument Penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2016, hlm.148)

Instrumen yang diberikan adalah berupa angket yang menurut Suroyo Anwar (2009 , hlm 168) mengemukakan bahwa angket merupakan ”sejumlah pertanyaan atau penyatan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden”

Pada instrument penelitian ini digunakan angket atau kuesioner dalam bentuk tabel dengan lima pilihan jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif dan essay terbatas. Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan

beberapa indikator penilaian konsumsi khas Minangkabau yaitu pola makan (memilih, mengkonsumsi, dan menggunakan bahan) dan upaya pelestarian (perlindungan, perawatan pengembanan dan memanfaatkan sumber daya). Pengukuran instrumen tersebut menggunakan urutan skala 1 (tidak pernah) hingga 5 (selalu), dengan skor 1= tidak pernah, 2= hampir tidak pernah, 3= kadang-kadang, 4= sering dan 5= selalu.

Tabel 3.1

Pernyataan Skala

Pernyataan		**Nilai**
Selalu/Sangat Positif	SL	5
Sering/Positif	S	4
Kadang-Kadang/Netral	KK	3
Hampir Tidak Pernah/ Negatif	HTP	2
Tidak Pernah/Negatif	TP	1

Sebuah instrumen dikatakan baik apabila telah melalui tahap pengujian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 176), instrumen berupa nontest yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct*) saja, sehingga pada penelitian ini, instrumen diujikan melalui konsultasi dengan ahli.

3. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2013. hlm.211).

Pada penelitian ini validitas yang dilakukan adalah validitas isi atau *Content Validity* dengan metode *Expert Judgement. Expert Judgement* merupakan proses validitas dimana para ahli memberikan pendapatnya tentang aspek yang telah disusun. Para ahli kemudian memberikan pertimbangan mengenai angket yang akan digunakan, untuk dilakukan perbaikan atau

pertanyaan dianggap baik untuk digunakan dalam mengukur upaya pelestarian pada penelitian ini.

Pada uji validasi instrument ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada dosen ahli dibidang kuliner nusantara dan diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun, jumlah ahli yang digunakan pada validitas instrument sebanyak satu orang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah urutan penelitian yang dilakukan selama penelitian dari awal sampai berakhirnya penelitian. Tujuan utama dalam penelitian ini yaitu mendapatkan data yang diinginkan, untuk itu peneliti harus menguasai teknik pengumpulan data yang dianggap sesuai dengan keadaan lapangan. Pengambilan data dilakukan menggunakan metode survey yaitu penulis memberikan instrumen berupa angket kepada sampel yang merupakan anggota ikatan masyarakat Minangkabau di Univesitas Pendidikan Indonesia sebanyak 58 responden. Penulis melakukan penyebaran angket secara langsung dengaan menemui responden dari meja ke meja. Responden diwajibkan untuk mengisi angket sesuai dengan keadaan sebenarnya. Setelah data terkumpul, penulis melakukan penyusunan data melalui analisis karakteristik responden dan analisis data berupa persentase. Setelah didapati hasil, maka data akan disimpulkan dalam bentuk deskriptif

Prosedur penelitian ini dibagi kedalam 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, sampai akhir penelitian yang diuaraikan sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahapan yang dilakukan pada persiapan yaitu :

a. pengamatan lapangan
b. menyusun outline penelitian yang berisi inti dari latar belakang
c. pelaksanaan seminar proposal
d. penyusunan desain skripsi mulai BAB I, BAB II, BAB III, dan kisi-kisi instrumen penelitian
e. pelaksanaan seminar I
f. uji validitas isi instrumen penelitian berupa angket.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pengambilan data dilaksanakan setelah seminar 1 dan merevisi perbaikan Desain Skripsi berdasarkan masukan dari Dosen Partisipan. Tahap pelaksanaan pengambilan data yaitu sebagai berikut :

a. Penyebaran instrumen penelitian untuk memperoleh data dari subjek penelitian.
b. Pengumpulan kembali instrumen
c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian
d. Penyusunan laporan hasil penelitian
e. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian

3. Penyelesaian

Tahap penyelesaian yang dilakukan adalah pelaporan hasil pengambilan data, menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample, metode penelitian, desain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis perhitungan data.

E. Analisis data

Analisis data merupakan langkah yang di lakukan setelah semua data yang dibutuhkan dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sugiyono (2016, hlm. 207) mengatakan bahwa “analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengecekan Data

Pengecekan data merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengecek kembali isi dan kelengkapan data instrumen yang akan diberikan.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh skor mentah dan menjelaskan gambaran mengenai skor dalam setiap item.

Tabulasi data yang dilakukan untuk pengetahuan mengenai upaya pelestarian kuiner khas Minangkabau diberikan skor 5 untuk setiap jawaban sangat positif, dan skor 1 pada setiap jawaban sangat negatif. Data yang telah diperoleh akan dihitung dengan menggunakan presentase. Rumus presentase yang digunakan penulis merujuk pada Sudjana (2004, hlm 129) :

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%}$$

Keterangan :

P = Presentase (jumlah presentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

3. Pengelompokan Persentase Jawaban Responden

Data yang dihasilkan dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan persentase.

Perhitungan ini digunakan unuk melihat perbandingan besar dan kecilnya frekuensi jawaban yang menunjukkan seberapa besar responden mengetahui tentang kuliner khas Minangkabau baik dari segi bahan dasar dan bumbu yang digunakan. Rumus persentase data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

$$\boldsymbol{P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%}$$

Keterangan :

P = Presentase (jumlah presentase yang dicari)

f = Frekuensi jawaban responden

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Penafsiran dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap upaya pelestarian kuliner khas Minangkabau pada pola makan keluarga Minang perantauan.

Tabel 3.2

Pengelompokan Presentasi Upaya Pelestarian Kuliner Khas Minangkabau

Presentase	Kriteria
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Cukup
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat rendah

Sumber : Ridwan (2010, hlm 15)